

## ABSTRAK

Pendahuluan: Kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidur, sehingga seseorang tersebut tidak memperlihatkan perasaan lelah, mudah terangsang dan gelisah, lesu dan apatis, kehitaman di sekitar mata, kelopak mata bengkak, konjungtiva merah, mata perih, perhatian terpecah-pecah, sakit kepala dan sering menguap atau mengantuk. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur pada Lansia Di Wisma Kemuning UPT Pelayanan Sosial Werdha Pasuruan. Metode yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu keluhan gangguan tidur dengan diagnosa keperawatan gangguan pola tidur dan menggunakan intervensi dukungan tidur dan manajemen nyeri. Hasil yang didapat pada pengkajian bahwa usia dan emosi mempengaruhi seorang lansia untuk memiliki kualitas tidur yang baik dan hasil evaluasi pada akhir penelitian tidak dapat teratasi seluruhnya karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. kesimpulan yang didapatkan Saran bagi perawat diharapkan menjadi fokus perawat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk diterapkan kepada seluruh tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan pola tidur.

**Kata kunci: pola tidur, lansia, gangguan pola tidur**